
STUDI KASUS PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.K DENGAN *POST PARTUM SPONTAN* YANG DISERTAI PNEUMONIA DI YOGYAKARTA

Wiwi Kustio Priliana^{1*}, Ayu Nur Indah Sari¹

¹ STIKES Notokusumo Yogyakarta

*e-mail : wiwi_kustio@yahoo.com

INDEX	ABSTRAK
Kata kunci : postpartum spontan dan pneumonia	Latar belakang : Masa post partum pada persalinan spontan merupakan suatu masa antara kelahiran buah konsepsi sampai organ-organ reproduksi kembali ke keadaan sebelum hamil, masa nifas berasal dari bahasa latin yaitu puer adalah bayi dan parous adalah melahirkan yang artinya masa nifas adalah masa sesudah melahirkan 1 Masa Post partum adalah masa pemulihan dimana membutuhkan nutrisi yang cukup dan support sistem dari tenaga Kesehatan dan keluarga yang adekuat sehingga masa pemulihan berjalan dengan baik dan tidak ada komplikasi pada ibu maupun bayinya Tujuan : Mengetahui penerapan asuhan Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny. K Dengan Post Partum Spontan yang di sertai Pnemonia di Yogyakarta. Metode : Metode yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif dimana menggunakan pendekatan studi kasus pendekatan proses keperawatan. Hasil : Setelah di lakukan pengkajian maka di temukan 4 diagnosa keperawatan, kemudian di lakukan Tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam sesuai tahapan proses keperawatan. Kesimpulan : Diagnosa keperawatan yang ada dipasien setelah dilakukan Tindakan keperawatan maka masalah pasien teratasi semua.

PENDAHULUAN

Masa post partum pada persalinan spontan merupakan suatu masa antara kelahiran buah konsepsi sampai organ-organ reproduksi kembali ke keadaan sebelum hamil, masa nifas berasal dari bahasa latin yaitu puer adalah bayi dan parous adalah melahirkan yang artinya masa nifas adalah masa sesudah melahirkan¹Masa Postpartum adalah masa pemulihan dimana membutuhkan nutrisi yang cukup dan support sistem dari tenaga Kesehatan dan keluarga yang adekuat sehingga masa pemulihan. berjalan dengan baik dan tidak ada komplikasi pada ibu

maupun bayinya². Angka kematian ibu didunia yaitu 289.000 jiwa, Angka kematian ibu di Amerika Serikat yaitu 9.300 jiwa Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI, 2014), angka kematian ibu di Indonesia se besar 214 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014). Angka Kematian Ibu (AKI) mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan proses kehamilan, persalinan dan nifas. Berdasarkan hasil sensus penduduk. Pneumonia adalah peradangan paru di mana asinus tensi dengan cairan, dengan

atau tanpa disertai infiltrasi sel radang ke dalam dinding alveolus dan rongga interstisium⁴. Data Riset Kesehatan dasar (Riskesmas) RI tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi pneumonia di bandingkan pada tahun 2013 sebesar 2 %³. Ibu postpartum yang mengalami gejala peserta pneumoni mempunyai resiko yang besar untuk mengalami hambatan dalam proses pemulihan, dimana komplikasi pada pneumonia adalah Pneumonia yang berat bisa menimbulkan Infeksi aliran darah (bakteremia) terjadi akibat adanya bakteri yang masuk ke dalam aliran darah dan menyebarkan infeksi ke organ-organ lain⁴. Komplikasi pada postpartum yang biasa terjadi dan menyebabkan kematian tertinggi adalah perdarahan postpartum⁸. Ibu yang postpartum apabila mengalami gejala penyerta seperti pneumonia memerlukan penanganan asuhan keperawatan yang lebih di bandingkan dengan postpartum yang tanpa gejala penyerta⁶.

METODE

Metode yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif dimana menggunakan pendekatan studi kasus. Pengambilan pasien adalah di ruang Nifas. Rumah Sakit di Yogyakarta. Pengumpulan data yaitu dengan format pengkajian. Analisa data

yang di gunakan dengan Analisa data pada asuhan keperawatan yaitu dengan mendeskripsikan hasil dari kesimpulan data pada pengkajian yang sudah di validasi semua datanya. Data yang sudah di simpulan kemudian di buat Analisa data sehingga akan di temukan diagnosa keperawatan pada pasien tersebut. Diagnosa keperawatan yang sudah ditegakkan kemudian di buat perencanaan untuk mengatasi masalah pada pasien.

HASIL

Setelah di lakukan asuhan keperawatan selama 3 hari maka di dapatkan hasil adalah bahwa diagnosa keperawatan pada pasien Ny. K yang mengalami postpartum dengan pneumonia ada empat yaitu Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, Ketidakefektifan pemberian ASI, Defisit Perawatan Diri: Mandi, Resiko Infeksi. Setelah dilakukan Tindakan antara lain memonitor jumlah ASI yang keluar, melakukan edukasi mengenai cara menyusui yang baik dan benar, memberikan pijat oksitosin ,melibatkan keluarga untuk selalu mendukung ibu menyusui bayinya, memonitor asupan makanan, memotivasi *Oral hygiene*, memotivasi pasien untuk makan, memberikan diit TKTP, mengkaji tanda infeksi, melakukan penggantian IV plug.

Memberikan edukasi pada pasien untuk menjaga kebersihan diri, memberikan antibiotic ceftriaxone 1gr/IV/8 jam, memonitor kemampuan perawatan diri secara mandiri, memberikan bantuan perawatan diri untuk pasien, memotivasi pasien untuk rutin melakukan perawatan diri, melibatkan keluarga untuk membantu pasien melakukan perawatan diri. evaluasi yang di dapatkan adalah tercapai semua sesuai kriteria yang sudah di tetapkan dalam perencanaan.

PEMBAHASAN

Asuhan keperawatan pada Ny. Di lakukan di ruang nifas di Rumah Sakit di Yogyakarta. Pengkajian adalah tahap awal proses keperawatan dan merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan pasien⁵. Berdasarkan teori dan kasus ada data yang tidak bisa di kaji karena kebijakan Rumah sakit setempat yaitu Elastisitas dan keadaan rugae vagina. Pasien mengalami demam, menggigil, batuk, nafas yang tidak teratur, berbunyi dan susah bernafas, muntah, nyeri pada dada dan atau sakit pada perut, aktivitas menurun karena cepat, lelah, hilangnya nafsu makan. Hal ini karena pasien mengalami Pneumonia. Setelah pengkajian maka di lakukan penetapan diagnose

keperawatan. Diagnosa keperawatan adalah pernyataan yang menggambarkan respons manusia (keadaan sehat atau perubahan pola interaksi actual/potensial) dari individu atau kelompok tempat perawat secara legal mengidentifikasi dan perawat dapat memberikan intervensi secara pasti untuk menjadi status kesehatan atau untuk mengurangi, menyingkirkan, atau mencegah perubahan. Diagnosa keperawatan pada pasien Ny. K yang mengalami postpartum dengan Pneumonia ada empat yaitu; Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, Ketidakefektifan pemberian ASI, Defisit Perawatan Diri: Mandi dan Resiko Infeksi.

Diagnosa Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh perencanaanya adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah ketidakefektifan pemberian ASI teratasi dengan kriteria hasil: Posisi bayi tepat saat menyusui, Perlekatan yang tepat saat bayi menyusui, Jumlah ASI yang dikeluarkan bertambah (>15cc), Jadwal menyusui minimal 2 jam sekali selama 30 menit sekali menyusui. Intervensi yang di lakukan adalah. Monitor jumlah ASI yang keluar, Edukasikan mengenai cara menyusui yang baik dan benar. Berikan pijat oksitosin, Libatkan keluarga untuk selalu mendukung ibu menyusui bayinya.

Diagnosa Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, intervensi yang dilakukan adalah Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh teratasi dengan kriteria hasil: Tidak ada penurunan BB (38kg), Porsi makan bertambah (minimal $\frac{3}{4}$ porsi), Konjungtiva tidak anemia, intervensinya adalah Monitor asupan makanan, Motivasi Oral hygiene, Motivasi pasien untuk makan, Kelola diit TKTP.

Masalah Resiko Infeksi.intervensi yang dilakukan adalah Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah keperawatan resiko infeksi teratasi dengan kriteria hasil: 1. Tidak ada tanda infeksi kemerahan, bengkak, panas pada area luka tusukan IV plug dan genetalia,

Kaji tanda infeksi 2. Lakukan penggantian IV plug 3. Edukasikan pasien untuk menjaga kebersihan diri 4. Kelola pemberian antibiotic ceftriaxone 1gr/IV/8 jam

Masalah Defisit perawatan diri mandi intervensinya adalah Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah keperawatan defisit perawatan diri mandi dapat teratasi dengan kriteria hasil: 1. Pasien tampak bersih 2. Rambut rapi/bersih 3. Pasien tidak bau badan, intervensinya Monitor kemampuan

perawatan diri secara mandiri 2. Berikan bantuan perawatan diri untuk pasien 3. Motivasi pasien untuk rutin melakukan perawatan diri 4. Libatkan keluarga untuk membantu pasien melakukan perawatan diri. Dari semua masalah pasien dapat di atasi semua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada Ny.K maka peneliti menggunakan pendekatan metode proses keperawatan yaitu pengkajian. Diagnosa keparawatan, perencanaan, implikasi dan Evaluasi. Semua data di teori ada di pasien dan beberapa tanda dan gejala di pasien ada yang tidak sama dengan teori, hal ini di karenakan respon individu bersifat unik dan tidak sama walaupun diagmedis sama. Faktor psikologis Dari 4 diagnosa keperawatan yang ada dipasien setelah dilakukan Tindakan keperawatan maka masalah pasien teratasi semua.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambarwati. 2014. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
2. Farrer. Helen. 2016. Perawatan Maternitas, Edisi 2 Jakarta : EGC
3. Hartati S,. 2011. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Di RSUD Pasar Rebo Jakarta. [Skripsi]. Jakarta: Universitas

PROSIDING

*Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Program Studi Keperawatan dan Farmasi
Volume 2 Nomor 2 Bulan **September** Tahun 2020 - ISSN : 2338 - 4514*

- Indonesia.<http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id>
4. Muttaqin. 2013. Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan. Jakarta : Salemba Medika
 5. Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3 Jakarta : Rineka Cipta
 6. Reeder, Martin. 2012. Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga. Jakarta : EGC
 7. Saferi, Andra, dkk. 2013. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Nuha Medika
 8. Sukarni, Icemi. 2013. Buku Ajar Keperawatan Maternitas Yogyakarta: Nuha Medika